

RPS Studi Peradaban Islam

	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH Studi Peradaban Islam	KODE MK-02	RUMPUN MK Umum	BOBOT (SKS) 3 (Tiga)	SEMESTER 1 (Satu)	TANGGAL PENYUSUNAN 27 Juli 2026
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Dosen Koordinator RMK		Ketua Program Studi
	 Dr. Ach. Nashichuddin, MA		 Dr. Ach. Nashichuddin, MA		 Dr. apt. Burhan Ma' arif Z.A., M.Farm
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CPL yang dibebankan pada MK				
	CPL-01	Mampu menunjukkan sikap ketakwaan kepada Tuhan YME dan perilaku etis yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, integritas, kepatuhan terhadap etika dan peraturan akademik, serta tanggung jawab sesuai bidang keahliannya..			
	CPL-02	Mampu menunjukkan sikap kebangsaan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip kebaikan universal sesuai nilai-nilai luhur Pancasila.			
	CPL-03	Mampu menerapkan konsep filsafat ilmu, etika, dan integritas akademik dalam pengembangan ilmu kefarmasian, berfokus pada bidang kesehatan haji dan produk halal, dengan pendekatan logis dan sistematis.			
CPMK					

	CPMK-35 CPMK-36 CPMK-37 CPMK-38 CPMK-39	Mampu menganalisis perkembangan peradaban Islam sebagai landasan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian. Mampu mengevaluasi kontribusi peradaban Islam terhadap perkembangan ilmu kefarmasian dalam konteks keilmuan kontemporer. Mampu mengintegrasikan nilai-nilai peradaban Islam dalam pengembangan penelitian dan inovasi kefarmasian. Mampu mengonstruksi argumentasi ilmiah mengenai integrasi peradaban Islam dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian. Mampu mengembangkan pemikiran ilmiah yang mengintegrasikan khazanah keilmuan Islam dengan perkembangan ilmu kefarmasian untuk menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat.
DESKRIPSI SINGKAT MK	Mata kuliah ini mengkaji secara mendalam kontribusi peradaban Islam dalam pengembangan ilmu farmasi dan etika profesi kefarmasian. Ruang lingkup mata kuliah mencakup analisis kritis terhadap konsep Thibbun Nabawi, etika kedokteran Islam klasik dari tokoh seperti Ibnu Sina dan Al-Razi, serta inovasi teknologi farmasi seperti teknik destilasi dan standarisasi dosis. Selain itu, mahasiswa akan mengeksplorasi peran institusi sosial seperti Wakaf Kesehatan dan Bimaristan sebagai fondasi layanan kesehatan publik. Pembelajaran dilakukan dengan pendekatan seminar dan presentasi mahasiswa, di mana setiap mahasiswa secara aktif menyajikan hasil kajian, berdiskusi, dan mengintegrasikan nilai-nilai toleransi serta keadaban Islam dengan nilai-nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika. Mata kuliah ini relevan dengan CPL untuk membentuk apoteker yang tidak hanya kompeten secara ilmiah, tetapi juga memiliki integritas moral, kepekaan sosial, dan semangat kebangsaan dalam riset dan praktik farmasi kolaboratif di Indonesia.	
MATERI PEMBELAJARAN / POKOK BAHASAN	1. Pengantar Sejarah Peradaban Islam dan Relevansinya dengan Farmasi 2. Thibbun Nabawi: Sumber, Prinsip, dan Aplikasi dalam Etika Farmasi 3. Etika Kedokteran Islam Klasik: Ibnu Sina dan Al-Razi 4. Kontribusi Ilmuwan Muslim dalam Kimia Farmasi: Jabir bin Hayyan dan Al-Kindi 5. Teknik Destilasi dan Standarisasi Dosis dalam Farmasi Islam 6. Materia Medika dalam Manuskrip Islam Klasik 7. Sistem Wakaf Kesehatan: Model Pembiayaan Layanan Kesehatan Publik 8. Bimaristan: Rumah Sakit dan Pelayanan Farmasi Terpadu 9. Kosmopolitanisme dan Toleransi dalam Praktik Kesehatan Islam Klasik 10. Integrasi Nilai Peradaban Islam dengan Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika 11. Riset Farmasi Kolaboratif Lintas Budaya: Peluang dan Tantangan 12. Implementasi Nilai Peradaban Islam dalam Praktik Farmasi Modern di Indonesia	

PUSTAKA	1. Al-Razi, A. B. M. (2018). <i>Al-Hawi fi al-Tibb</i> (The Comprehensive Book on Medicine). Dar al-Kutub al-Ilmiyyah. (Karya asli diterbitkan abad ke-9) 2. Ibn Sina, A. A. (2015). <i>Al-Qanun fi al-Tibb</i> (The Canon of Medicine). Oxford University Press. (Karya asli diterbitkan abad ke-11) 3. Nasr, S. H. (2019). <i>Science and Civilization in Islam</i> (2nd ed.). Islamic Texts Society. 4. Pormann, P. E., & Savage-Smith, E. (2017). <i>Medieval Islamic Medicine</i>. Edinburgh University Press. 5. Ullmann, M. (2018). <i>Islamic Medicine</i>. Edinburgh University Press. 6. Hajar, R. (2020). <i>The Air of History: Early Medicine to Galen and the Islamic Golden Age</i>. Heart Views, 21(3), 210-217. https://doi.org/10.4103/HEARTVIEWS.HEARTVIEWS_98_20 7. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2020). <i>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi</i>.
MEDIA PEMBELAJARAN	1. Handout ppt 2. Video pembelajaran 3. Modul 4. Buku referensi 5. LCD proyektor
TEAM TEACHING	Dr. Ach. Nashichuddin, MA Dr. H. Gufron, M.HI
MATA KULIAH SYARAT	–
BENTUK INTEGRASI	–

Minggu Ke –	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan peradaban Islam sebagai landasan perkembangan	Pengantar dan kontrak kuliah; konsep peradaban Islam; perkembangan ilmu pengetahuan dalam peradaban Islam; hubungan peradaban Islam dengan perkembangan	Dapat menjelaskan konsep peradaban Islam dan menganalisis keterkaitannya dengan perkembangan	Kriteria: Ketepatan menganalisis hubungan perkembangan peradaban Islam dengan il	7%	Kuliah (berupa ceramah, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	Kuliah: 2x50” Penugasan: 2x60”

Minggu Ke -	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	n ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam konteks kefarmasian	mbangan ilmu kefarmasian .	an ilmu pengetahuan dan kefarmasian.	mu pengetahuan dan kefarmasian . Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi Teknik non tes: Mahasiswa meringkaskan materi perkuliahan Teknik tes: Quiz			Belajar mandiri: 2x60"
2	Mahasiswa mampu menganalisis sumber dan prinsip pengobatan dalam khazanah Islam serta	Thibbun Nabawi: sumber, konsep pengobatan, prinsip kesehatan dan pengobatan	Dapat mengidentifikasi sumber Thibbun Nabawi dan menganalisis prinsip pengobatan serta aspek	Kriteria: ketepatan mengidentifikasi sumber dan menganalisis prinsip serta etika	7%	Kuliah dan seminar mahasiswa	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60"

Minggu Ke -	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	relevansinya terhadap pengembangan ilmu kefarmasian. .	tan dalam Islam, serta aspek etika	ek etika dalam perspektif kefarmasian.	Thibbun Nabawi . Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi Teknik non tes : Mahasiswa meringkaskan materi perkuliahan Teknik tes: Quiz Presentasi			Belajar mandiri: 2x60"
3	Mahasiswa mampu mengevaluasi kontribusi ilmuwan Muslim dalam perkembangan	Kontribusi Ibnu Sina dan Al-Razi; perkembangan kedokteran dan farmasi; etika pengobatan dan uji klinis	Dapat mengevaluasi kontribusi Ibnu Sina dan Al-Razi terhadap perkembangan ilmu	Kriteria: kedalaman analisis kontribusi ilmuwan Muslim dan relevan	7%	Seminar mahasiswa; journal reading; diskusi kritis; penugasan analisis artikel/literatur	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60"

Minggu Ke -	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	an ilmu kedokteran, farmasi, dan etika pengobatan.	linis dalam perspektif sejarah	mu kedokteran/farmasi serta mengaitkannya dengan etika ilmiah.	sinya dengan perkembangan kefarmasian kontemporer. Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi Teknik non tes: Mahasiswa meringkas materi perkuliahan Teknik tes: 1. Diskusi 2. Presentasi			Belajar mandiri: 2x60"
4	Mahasiswa mampu mengevaluasi kontribusi ilmu	Kontribusi Jabir bin Hayyan dan Al-Kindi; perkembangan kimia dalam peradaban	Dapat memetakan dan mengevaluasi kontribusi Jabir	Kriteria: ketepatan memetakan kontribusi	7%	Seminar mahasiswa; diskusi interaktif; penugasan pemetaan kontribusi	Kuliah: 2x50"

Minggu Ke -	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	uwan Muslim terhadap perkembangan ilmu kimia dan aplikasinya dalam kefarmasian.	aban Islam; penerapan ilmu kimia dalam pengembangan obat	bir bin Hayyan dan Al-Kindi terhadap perkembangan ilmu kimia dan kefarmasian.	si ilmuwan serta keterkaitannya dengan perkembangan ilmu kefarmasian Bentuk Penilaian: 1. Quiz 2. Presentasi		ntribusi ilmuwan Muslim	Penugasan: 2x60" Belajar mandiri: 2x60"
5	Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan teknologi dan metode kefarmasian dalam peradaban Islam serta relevansinya terhadap praktik kefarmasian modern.	Teknik destilasi; ekstraksi dan pemurnian bahan obat; standarisasi dan pengembangan sediaan/dosis dalam sejarah kefarmasian Islam	Dapat menjelaskan teknik destilasi dan metode pengolahan bahan obat serta menganalisis relevansinya terhadap teknologi kefarmasian modern	Kriteria: ketepatan menjelaskan metode dan kemampuan menghubungkan perkembangan historis dengan praktik kefarmasian modern. Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transpar	7%	Seminar mahasiswa; studi literatur; diskusi; penugasan analisis metode kefarmasian historis dan modern	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60" Belajar mandiri: 2x60"

Minggu Ke -	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				an, yang dilakukan secara terintegrasi Teknik non tes : Mahasiswa meringkaskan materi perkuliahan Teknik tes: 1. Tugas analitis 2. Presentasi			
6	Mahasiswa mampu menganalisis khazanah materi medika dalam manuskrip Islam dan kontribusinya terhadap perkembangan pengetahuan obat.	Materia medika dalam manuskrip Islam klasik; dokumentasi bahan obat; klasifikasi dan penggunaan bahan obat dalam khazanah Islam	Dapat mengidentifikasi materi medika dalam manuskrip Islam dan menganalisis kontribusinya terhadap perkembangan pengetahuan obat.	Kriteria: ketepatan identifikasi dan kedalaman analisis kontribusi materi medika terhadap perkembangan ilmu kefarmasian Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif,	7%	Seminar mahasiswa; journal/manuscript reading; diskusi; penugasan identifikasi materi medika	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60" Belajar mandiri: 2x60"

Minggu Ke -	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi Teknik non tes: Mahasiswa meringkaskan materi perkuliahan Teknik tes: 1. Quiz 2. Presentasi			
7	Mahasiswa mampu mengintegrasikan pengetahuan mengenai perkembangan peradaban Islam dan kontribusi terhadap ilmu kefarmasian sebagai dasar penyusunan argumentasi ilmiah.	Review materi minggu 1-6 ; integrasi perkembangan peradaban Islam, Thibbun Nabawi, ilmuwan Muslim, teknologi kefarmasian, dan materi medika	Dapat menghubungkan berbagai kontribusi peradaban Islam dengan perkembangan ilmu kefarmasian secara logis dan sistematis.	Kriteria: ketepatan, koherensi, dan relevansi argumentasi ilmiah. Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel	7%	Diskusi integratif; latihan analisis; penugasan penyusunan peta konsep/argumentasi ilmiah	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60" Belajar mandiri: 2x60"

Minggu Ke -	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi Teknik non tes : Mahasiswa meringkaskan materi perkuliahan Teknik tes: 1. Tugas terstruktur 2. Quiz 3. Presentasi			
8	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS
9	Mahasiswa mampu mengevaluasi kontribusi sistem wakaf kesehatan dalam mendukung perkembangan pelayanan kesehatan dan kefarmasian dalam peradaban Islam	Sistem Wakaf Kesehatan; konsep wakaf produktif; kontribusi wakaf terhadap pelayanan kesehatan dan pendidikan	Dapat menjelaskan dan mengevaluasi peran wakaf kesehatan dalam pengembangan pelayanan kesehatan dan kefarmasian	Kriteria: ketepatan mengevaluasi kontribusi wakaf kesehatan dan relevansinya terhadap sistem kesehatan modern	7%	Seminar mahasiswa; case discussion; penugasan analisis sistem wakaf kesehatan	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60" Belajar mandiri: 2x60"

Minggu Ke -	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi Teknik non tes: Mahasiswa meringkaskan materi perkuliahan Teknik tes: 1. Tugas analitis 2. Presentasi			
10	Mahasiswa mampu mengevaluasi kontribusi Bimaristan terhadap perkembangan pelayanan kesehatan, pendi	Bimaristan; sejarah pelayanan kesehatan Islam; pendidikan tenaga kesehatan; pelayanan farmasi dan pengelolaan obat	Dapat menganalisis fungsi Bimaristan dan mengevaluasi kontribusinya terhadap perkembangan pelayanan keseh	Kriteria: kedalaman evaluasi kontribusi Bimaristan dan relevansinya dengan pelay	7%	Seminar mahasiswa; journal reading; diskusi kritis; penugasan analisis perbandingan Bimaristan dan pelayanan kesehatan modern	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60"

Minggu Ke -	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	dikan kedokteran, dan praktik kefarmasian terpadu		atan dan kefarmasian.	anan kefarmasian kontemporer. Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi Teknik tes: 1. Presentasi 2. <i>Journal reading</i>			Belajar mandiri: 2x60"
11	Mahasiswa mampu mengintegrasikan nilai-nilai peradaban Islam dengan prinsip etika dan integritas akademik dalam	Nilai keilmuan Islam; etika ilmiah; integritas akademik; tanggung jawab ilmuwan; nilai kemanusiaan dalam pengembangan kefarmasian	Dapat mengidentifikasi persoalan etika dan integritas serta mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam penyelesaian persoalan	Kriteria: ketepatan identifikasi masalah, argumentasi etis, dan integrasi nilai Islam.	7%	Case study; diskusi kelompok; penugasan analisis kasus etika dan integritas akademik	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60"

Minggu Ke -	Kemampuan Akhir r Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Wa ktu
			Indikator	Kriteria dan B entuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	pengembangan i lmu kefarmasia n.		lan kefarmasian .	Bentuk Penilaian: Penilaian meme nuhi 5 aspek y aitu edukatif, otentik, objek tif, akuntabel , dan transpar an, yang dilak ukan secara te rintegrasi Teknik non tes : Mahasiswa meri ngkas materi p erkuliahan Teknik tes: 1. Tugas 2. Diskusi 3. Presentasi			Belajar ma ndiri: 2x6 0”
12	Mahasiswa mamp u mengonstruks i argumentasi ilmiah mengena i kontribusi p eradaban Islam terhadap perke	Perkembangan ilmu kefarm asian dari khazanah Isla m menuju ilmu kefarmasia n modern; kesinambungan dan transformasi pengeta huan	Dapat menyusun argumentasi ilm iah yang logis, sistematis, dan berbasis sumber ilmiah mengenai kontribusi pera	Kriteria: ketepatan subs tansi, kualita s sumber, kohe rensi argument asi, dan integ	7%	<i>Project-based discus sion</i> ; kajian literat ur; penugasan penyus unan argumentasi ilm iah	Kuliah: 2x 50” Penugasan: 2x60”

Minggu Ke -	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	mbangan ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian.		daban Islam terhadap kefarmasian	ritas akademik . Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi Teknik non tes : Mahasiswa meringkaskan materi perkuliahan Teknik tes: 1. Tugas terstruktur 2. Presentasi			Belajar mandiri: 2x60"
13	Mahasiswa mampu mengevaluasi potensi integrasi khazanah k	Integrasi khazanah Islam dengan perkembangan ilmu dan teknologi kefarmasian; inovasi kefarmasian;	Dapat mengevaluasi peluang integrasi khazanah keilmuan Islam	Kriteria: ketepatan analisis peluang, relevansi inov	7%	<i>Case study</i> ; diskusi kelompok; penugasan identifikasi peluang inovasi	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60"

Minggu Ke –	Kemampuan Akhir r Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	eilmuan Islam dengan perkembangan teknologi kefarmasian untuk menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat	kebutuhan masyarakat; ke manfaatn sosial	dengan perkembangan teknologi kefarmasian untuk menghasilkan inovasi.	asi, aspek kemanfaatan, dan kesesuaian dengan nilai etika Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi Teknik non tes: Mahasiswa meringkaskan materi perkuliahan Teknik tes: 1. <i>Case study</i> 2. Presentasi			Belajar mandiri: 2x60”

Minggu Ke -	Kemampuan Akhir r Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
14	Mahasiswa mampu mengembangkan gagasan penelitian dan inovasi kefarmasian yang mengintegrasikan khazanah keilmuan Islam dengan perkembangan ilmu kefarmasian.	Pengembangan penelitian dan inovasi kefarmasian berbasis khazanah Islam; peluang penelitian; translasi pengetahuan menjadi inovasi	Dapat merumuskan gagasan penelitian/inovasi yang mengintegrasikan khazanah keilmuan Islam, ilmu kefarmasian, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan teknologi	Kriteria: kebaruan, relevansi, kelayakan, landasan ilmiah, dan kemanfaatan gagasan. Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi Teknik non tes: Mahasiswa meringkaskan materi perkuliahan Teknik tes: 1. Tugas/proyek	7%	<i>Project-based learning</i> ; diskusi; penugasan rancangan gagasan penelitian/inovasi	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60" Belajar mandiri: 2x60"

Minggu Ke –	Kemampuan Akhir r Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				2. Presentasi			
15	Mahasiswa mampu mengonstruksi strategi integrasi peradaban Islam, ilmu kefarmasian, dan inovasi berbasis bukti untuk menghasilkan solusi kefarmasian yang bermanfaat bagi masyarakat.	Integrasi dan sintesis materi; studi kasus perkembangan kefarmasian; strategi penelitian dan inovasi berbasis khazanah Islam	Dapat mengintegrasikan pengetahuan historis, nilai keislaman, prinsip ilmiah, dan perkembangan kefarmasian untuk menghasilkan strategi solusi/inovasi.	Kriteria: ketepatan analisis, integrasi antarkonsep, kualitas argumentasi, kelayakan strategi, dan kemanfaatan bagi masyarakat. Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi Teknik tes: 1. <i>Case study</i>	8%	Case study; presentasi kelompok; diskusi dan evaluasi sejawat; penugasan proyek akhir	Kuliah: 2x50” Penugasan: 2x60” Belajar mandiri: 2x60”

Minggu Ke –	Kemampuan Akhir r Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Wa ktu
			Indikator	Kriteria dan B entuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				2. Presentasi akhir			
16	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS

METODE PERKULIAHAN DAN ASESMEN

Pelaksanaan pembelajaran dan asesmen setiap mata kuliah disusun berdasarkan capaian pembelajaran, bahan kajian, karakteristik materi, dan pengalaman belajar dalam RPS. Metode perkuliahan dan asesmen dipilih secara spesifik sesuai topik dan Sub-CPMK untuk mendukung pembelajaran yang interaktif, saintifik, tematik, efektif, dan berpusat pada mahasiswa, serta memastikan keselarasan antara CPL, CPMK, Sub-CPMK, bahan kajian, metode pembelajaran, asesmen, indikator, kriteria, dan bobot penilaian sesuai prinsip *constructive alignment*.

1. Metode Perkuliahan

Metode Perkuliahan	Deskripsi	Minggu
Kuliah interaktif dan diskusi	Penyampaian materi melalui ceramah interaktif yang dilengkapi diskusi untuk membangun pemahaman konseptual dan mendorong keterlibatan aktif mahasiswa.	1-2
Seminar Mahasiswa	Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa melalui presentasi hasil kajian, diskusi, dan tanya jawab untuk melatih kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi kontribusi ilmuwan, teknologi, serta khazanah keilmuan Islam terhadap perkembangan kefarmasian	2-6, 9-10
Journal/Manuscript Reading dan Diskusi Kritis	Kajian artikel ilmiah dan manuskrip untuk melatih mahasiswa memahami sumber ilmiah, mengidentifikasi informasi yang relevan, mengevaluasi kontribusi historis dan ilmiah, serta menghubungkannya dengan perkembangan ilmu kefarmasian.	3, 6, 10
Diskusi Integratif	Pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai konsep dan kontribusi peradaban Islam melalui diskusi, latihan analisis, dan penyusunan peta konsep atau argumentasi ilmiah secara logis dan sistematis.	7
Case Study	Pembelajaran berbasis kasus untuk menganalisis persoalan kefarmasian secara kontekstual, mengintegrasikan pengetahuan historis, nilai keislaman, prinsip ilmiah, dan perkembangan ilmu kefarmasian dalam penyusunan solusi atau strategi.	9, 11, 13, 15
Project-Based Discussion	Pembelajaran berbasis proyek dan diskusi untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengonstruksi argumentasi ilmiah serta mengembangkan gagasan penelitian atau inovasi kefarmasian yang berlandaskan khazanah keilmuan Islam dan kebutuhan masyarakat	12
Project-Based Learning	Pembelajaran berbasis proyek yang mengarahkan mahasiswa untuk merumuskan dan mengembangkan gagasan penelitian atau inovasi kefarmasian secara sistematis berdasarkan kajian ilmiah, nilai keislaman, perkembangan teknologi, dan kebutuhan masyarakat.	14
Penugasan Terstruktur	Kegiatan belajar terarah berupa kajian literatur, analisis informasi, pemetaan kontribusi, penyusunan argumentasi,	3-7, 9-15

	atau pengembangan gagasan untuk memperdalam materi dan mencapai Sub-CPMK	
--	--	--

2. Metode Asesmen

Metode Asesmen	Deskripsi	Minggu
UTS	Ujian tertulis berbentuk <i>Multiple Choice Questions</i> (MCQ) untuk mengukur penguasaan materi dan ketercapaian Sub-CPMK pada paruh pertama pembelajaran.	8
UAS	Ujian tertulis berbentuk MCQ untuk mengukur ketercapaian Sub-CPMK dan penguasaan materi pada akhir semester.	16
Quiz	Penugasan yang mengukur kemampuan mahasiswa dalam menganalisis informasi, menghubungkan konsep, mengevaluasi kontribusi peradaban Islam, serta mengaitkannya dengan perkembangan ilmu kefarmasian.	5, 9
Tugas Analisis	Analisis kasus untuk menilai kemampuan mahasiswa mengintegrasikan data etnofarmasi, fitokimia, dan bukti farmakologis serta merumuskan strategi eksplorasi dan pengembangan obat tradisional. Penilaian dilakukan berdasarkan rubrik analisis dan presentasi.	13-15
Tugas Terstruktur	Penugasan terarah berupa kajian, pemetaan konsep, penyusunan argumentasi ilmiah, atau analisis literatur untuk mengukur ketercapaian kemampuan analitis dan integratif mahasiswa.	7, 12
Tugas/Proyek Inovasi	Penilaian terhadap kemampuan mahasiswa mengembangkan gagasan penelitian atau inovasi kefarmasian dengan mempertimbangkan kebaruan, relevansi, kelayakan, landasan ilmiah, nilai keislaman, dan kemanfaatan bagi masyarakat.	14
Presentasi	Penilaian kemampuan mengorganisasi dan mengomunikasikan hasil kajian atau analisis secara sistematis, argumentatif, dan ilmiah.	2-6, 9-10, 13-15
<i>Journal/Manuscript Reading</i>	Penilaian kemampuan mahasiswa dalam memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan mengomunikasikan informasi yang diperoleh dari artikel ilmiah atau manuskrip yang relevan dengan perkembangan ilmu kefarmasian.	3, 6, 10

AMPIRAN: RUBRIK PENILAIAN

Penilaian Mata Kuliah

3. Sikap/Ranah Afektif

Pada ranah ini evaluasi partisipasi mahasiswa di kelas meliputi keterampilan komunikasi, kedisiplinan dan tanggung jawab. Rubrik yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kriteria	Skor
Berkomunikasi secara efektif, hargai orang lain pendapat; selalu menghadiri kelas tepat waktu; selalu tunduk penugasan tepat waktu; dan selalu berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	85-100
Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain; 80% kehadiran; menyerahkan 90% dari tugas; dan sering berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	70-85
Berkomunikasi secara tidak efektif, menghargai pendapat orang lain; 75% kehadiran; menyerahkan 70% tugas tepat waktu; dan berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	55-70
Berkomunikasi tidak efektif, tidak menghargai pendapat orang lain; jarang menghadiri kelas; jarang menyerahkan tugas; dan jarang berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	0-55

2. Pengetahuan/Ranah Kognitif

Kriteria tes (pertengahan dan akhir semester) yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah :

1. Kemampuan memberikan jawaban dengan benar sesuai kunci dan rubrik;
2. Kemampuan memberikan argumentasi yang kuat sesuai teori;
3. Kemampuan memberikan penjelasan secara sistematis; dan
4. Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif sesuai kunci dan rubrik.

3. Keterampilan / Ranah Psikomotorik

Keterampilan siswa difokuskan pada keterampilan kolaborasi dan komunikasi. Kriteria penugasan menurut rubrik penilaian presentasi

Aspek	Skala penilaian			
	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor 21-40)	(Skor 41-60)	(Skor 61-80)	(Skor $\geq$ 81)
Keterampilan komunikasi	Presenter gelisah, tidak nyaman, dan tidak ada kontak mata dengan peserta	Presenter gelisah, tidak nyaman, dan tidak ada kontak mata dengan peserta	Presenternya kalem, intonasinya pas, dan selalu kontak mata dengan peserta	Presenternya antusias, intonasinya pas, dan bisa menumbuhkan semangat peserta

Penguasaan materi	Selalu baca catatan	Terkadang membaca catatan	Berbicara tanpa membaca catatan	Berbicara berdasarkan pengembangan catatan yang dibaca
Kemampuan menghadapi pertanyaan	Kurang akurat	Akurat tetapi tidak lengkap dan kurang sistematis	Akurat dan lengkap, tetapi tidak sistematis	Akurat, lengkap dan sistematis
Tampilan <i>Powerpoint</i>	Kurang menarik dan tidak sistematis	Cukup menarik dan cukup sistematis	Menarik dan sistematis	Sangat menarik dan sistematis

